

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, kita sebagai manusia banyak mendapat tuntutan terhadap kehidupan yang kian hari kian meningkat dan berulang-ulang. Oleh karena tuntutan tersebut sering kali dapat membuat tubuh kita menjadi tidak sehat selain itu, aktifitas yang berulang-ulang dapat membuat kita menjadi kurang bersemangat dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya karena jenuh.

Kejenuhan terhadap rutinitas sehari-hari dapat meningkatkan stress yang dapat mengganggu kesehatan tubuh atau yang sering kita dengar sebagai sebutan “stress oksidatif” (NO dan H₂O₂) atau yang lebih sering dikenal sebagai “*Reactive Oxygen Species*”, Menurut James M. Higgins, stress merupakan suatu *energy* yang tidak dapat di keluarkan oleh tubuh kita, dengan adanya *energy* yang menumpuk, *energy* tersebut dan dapat menimbulkan dampak seperti: malas (jenuh), sakit, bahkan hingga keadaan psikologis kita.

Saat ini , banyak sekali orang telah menyadari bahwa betapa pentingnya kesehatan sehingga olah raga merupakan sebuah fasilitas yang dapat menyehatkan badan dan melepas

stress. Kesadaran terhadap upaya pencegahan tingkat stress yang ada seperti saat ini dapat dibuktikan oleh banyaknya masyarakat yang tertarik untuk mengikuti berbagai macam bentuk olah raga. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya tempat-tempat untuk berolah raga yang kian meningkat jumlahnya.

Menurut hasil wawancara dengan salah satu administrasi *Club* Bandung, saat ini sudah ada puluhan *Club* seperti : *Blue Bird*, BHHH 2, *Bandung Golf Club*, *Eldorado Club*, *Sampoerna Club*, *Jarum Club*, *Abadi Hash House Harriers*, *Evergreens Harriers*, *Parahyangan Club*, dan sebagainya. Namun sebagian besar *Club* olahraga tidak memiliki tempat untuk menuangkan keinginan untuk berolah raga karena ketidak tersedianya lahan bagi para anggotanya sedangkan peminat olahraga di kota Bandung sendiri oleh karena itu.

Selain itu, kawasan sekitar jalan Dago, Bandung sudah dimanfaatkan oleh masyarakat dan turis sebagai kawasan yang memiliki objek wisata baik secara rekreasi maupun sebagai wisata kuliner. Hal ini dapat dibuktikan oleh padatnya kawasan sekitar jalan dago tersebut selalu mengalami kemacetan yang kian lama kian meningkat sehingga, kawasan dago memiliki potensial yang tinggi untuk menarik perhatian setiap orang yang beraktifitas di kawasan tersebut.

Saat ini, kawasan Dago memiliki beberapa prasarana olah raga seperti : Sabuga dan dago pakar namun hal itu masih dapat dinilai kurang untuk memenuhi kebutuhan akan sarana berkumpul, penulis memilih objek study untuk membuat sebuah “*club house*” yang bertujuan untuk mengurangi tingkat stres masyarakat kota Bandung yang sekaligus bertujuan untuk mengingatkan betapa pentingnya kita untuk berolah raga.

1.2 Ide / Gagasan

Saat ini bagian utara kota Bandung telah di kenal oleh masyarakat kota Jakarta dan Bandung sekitarnya sebagai objek wisata yang nyaman karena selain objek wisatanya yang beraneka ragam, bagian utara kota Bandung pun memiliki alam yang sehat karena penghijauannya masih tergolong banyak sehingga hal ini seringkali dijumpai banyaknya penunjang yang datang berkunjung ke Kota Bandung bagian utara khususnya ketika menjelang akhir pekan. Kota Bandung utara seringkali dikenal dengan sebutan jalan Dago karena Jalan dago ini banyak memiliki aktifitas yang memukau seperti: Factory outlet, resto and cafe, tempat olah raga, dan sebagainya.

Dengan adanya tempat-tempat yang menarik minat masyarakat yang berkunjung ke kawasan sekitar jalan Dago untuk melakukan aktifitasnya seperti berkumpul, berolahraga,

menikmati hidangan kuliner, berbelanja, dan lain-lain seringkali mendapat kesulitan untuk berkunjung ataupun menggunakan fasilitasnya. Hal ini menyebabkan banyaknya masyarakat yang merasa kecewa karena kurangnya lahan khususnya yang dapat digunakan sebagai tempat berkumpul dan berolahraga.

Oleh sebab itu, penulis mendapat sebuah inspirasi untuk merancang sebuah club house yang dapat digunakan sebagai sebuah sarana yang dapat digunakan sebagai tempat untuk berkumpul, menikmati kuliner, dan sekaligus dapat digunakan sebagai sarana olah raga. Dalam perancangannya, penulis mengangkat tema *fun, sport, and natural healthy* karena tema tersebut memiliki arti kesenangan, olah raga, dan kesehatan alam yang sesuai dengan keadaan sekitar kawasan jalan Dago. Sedangkan untuk konsep yang digunakanya adalah sarang lebah karena sarang lebah memiliki kemiripan dengan manusia yaitu sebagai mahluk sosial.

1.3 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan masalah kekurangan lahan untuk menunjang fasilitas berkumpul dan berolahraga, maka dapat disimpulkan bahwa kota Bandung bagian utara (Dago) kurang memiliki prasarana sebagai tempat untuk berolahraga yang lengkap. Selain itu kawasan tersebut memiliki potensi tinggi untuk dibuatnya sebuah *club house*, karena suhu udara yang sejuk dan karad udara yang masih bersih.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis membuat batasan-batasan masalah sebagai berikut ini :

1. Bagaimana menerapkan tema *fun, sport, and natural healthy* dengan konsep *bee hive* pada perancangan sebuah *interior club house* di Bandung?
2. Bagaimana menciptakan fungsi ruang disertai sirkulasi dan penghawaan yang sesuai dengan kebutuhan sebuah *club house*?
3. Bagaimana menciptakan suasana yang menarik, nyaman, dan unik sesuai dengan tema *fun, sport, and natural healthy* yang dapat menarik minat pengunjungnya?

1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis memiliki tujuan perancangan sebagai berikut :

1. Menerapkan tema *natural healthy* dengan konsep *bee hive* pada perancangan sebuah *interior club house* di Bandung.
2. Menciptakan fungsi ruang disertai sirkulasi dan penghawaan yang sesuai dengan kebutuhan sebuah *club house*.
3. Menciptakan suasana yang menarik, nyaman, dan unik agar dapat menarik minat pengunjungnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab 1 merupakan bagian pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang dari pembuatan desain interior yang akan dirancang, ide atau gagasan dari desain yang akan dirancang, identifikasi masalah, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kumpulan studi *literature* dan landasan teori yang dikumpulkan oleh penulis untuk menjabarkan dari teori – teori yang sudah ada.

Bab III merupakan analisa perancangan, yang terdiri dari objek perancangan, deskripsi objek studi, analisa kebutuhan ruang bagi pengunjung club house tersebut, *image façade* bangunan , tabel kebutuhan *activity* , tema dan konsep , *site and building analysis* , data bangunan , dan *survey* fungsi sejenis.

Bab IV merupakan pembahasan terhadap perancangan desain club house secara lengkap berikut denah khusus, plafon denah khusus, pola lantai, potongan , *detail-detail interior*, *detail* furnitur, dan perspektif.

Bab V merupakan simpulan dan saran dari indentifikasi masalah dan tujuan perancangan.